

DAFTAR PUSTAKA

1. Cindra AK, Paulina G, Dinar AW. Gambaran status gingiva pada anak usia sekolah dasar di SD GMIM Tonsea Lama. *Jurnal e-GIGI(eG)* 2013;1(2).
2. Fiorellini JP, Stathopoulou PG. Anatomy of periodontium. In: Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA, eds. Carranza's Clinical Periodontology. 12th ed. St. Louis: WB Saunders Company; 2015.p.9-39.
3. Anitasari S, Endang NE. Hubungan frekuensi menyikat gigi dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa sekolah dasar negeri di kecamatan Palaran kotamadya Samarinda provinsi Kalimantan Timur. *Majalah Kedokteran Gigi (Dent. J.)* 2005;38(2):88-90.
4. Laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) provinsi DKI Jakarta tahun 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2009.p.85.
5. Budiman B, Dewi M, Julianti ED, Yovita TA, Purwanto E. Riset kesehatan dasar dalam angka provinsi DKI Jakarta tahun 2013. Lembaga Penerbitan Badan Litbangkes Jakarta; 2013.p.66.
6. Worang TY, Pangemanan HC, Wicaksono DA. Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di TK Tunas Bhakti Manado. *Jurnal e-GIGI(eG)* 2014;2(2).
7. Atyanta A, Hanum F, Amurwaningsih M. Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang karies dan peran ibu dalam mencegah karies pada anak tunagrahita (studi terhadap orang tua dari anak tunagrahita SLB negeri Semarang). *Medali Jurnal* ;2(1).
8. Pujiyanti A, Triratnawati A. Pengetahuan dan pengalaman ibu rumah tangga atas nyamuk demam berdarah dengue. *Makara, kesehatan* 2011;15(1):6-14.
9. Hamadi DA, Gunawan PN, Mariati NW. Gambaran pengetahuan orang tua tentang pencegahan karies dan status karies murid SD Kelurahan Mendono Kecamatan Kintom Kabupaten Banggai. *Jurnal e-GIGI(eG)* 2015;3(1):7-12.
10. Kamus Besar Bahasa Indonesia, <http://kbbi.web.id/didik>. diakses pada 12 Oktober, 2016.
11. Husin FA. Islam dan kesehatan. *Islamuna* 2014;1(2):194-209.
12. Budiarti R. Tingkat keimanan Islam dan status karies gigi.
13. Puskesmas Kelapa Gading. <http://puskesmaskelapagading.jakarta.go.id/>. Diakses pada tanggal 22 Oktober, 2016.
14. Gaol JL, Kusyanto, Chaerul, Angraini D. Statistik daerah Kecamatan Kelapa Gading 2016. Jakarta: BPS kota administrasi Jakarta Utara; 2016.p.1,4.
15. Mjor IA, Fejerskov O. Embriologi dan histologi rongga mulut. Yuwono L editor. Jakarta: Penerbit buku kedokteran widya medika; 1991.p.122-8,209-15.
16. Teughels W, Godts C, Quirynen M, Jacuboviks N. Biofilm and periodontal microbiology. In: Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA, eds. Carranza's Clinical Periodontology. 12th ed. St. Louis: WB Saunders Company; 2015.p.132-69.

17. Fiorellini JP, Kim DM, Stathopoulou PG. Gingival inflammation. In: Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA, eds. Carranza's Clinical Periodontology. 12th ed. St. Louis: WB Saunders Company; 2015.p.219-23.
18. Bakar A. Kedokteran gigi klinis. Yogyakarta: CV. Quantum Sinergis Media; 2015.p.109.
19. Hinrichs JE, Math VT. The role dental calculus and other local predisposing factors. In: Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA, eds. Carranza's Clinical Periodontology. 12th ed. St. Louis: WB Saunders Company; 2015.p.116-31.
20. Fiorellini JP, Stathopoulou PG. Clinical features of gingivitis. In: Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA, eds. Carranza's Clinical Periodontology. 12th ed. St. Louis: WB Saunders Company; 2015.p.224-31.
21. Preshaw PM. Periodontal Pathogenesis. In: Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA, eds. Carranza's Clinical Periodontology. 12th ed. St. Louis: WB Saunders Company; 2015.p.76-100.
22. Patogenesis penyakit periodontal. <http://elisa.ugm.ac.id/user/archive/>. Diakses pada tanggal 16 Januari, 2017.
23. Haryanti DD, Adhani R, Apriyanto D, Dewi IR. Efektivitas menyikat gigi metode *horizontal*, *vertical* dan *roll* terhadap penurunan plak pada anak usia 9-11 tahun. Dentino Jurnal Kedokteran Gigi 2014;2(2):150-4.
24. Perry DA. Plaque biofilm control for the periodontal patient. In: Newman MG, Takei HH, Klokkevold PR, Carranza FA. Carranza's Clinical Periodontology. 12th ed. St. Louis: WB Saunders Company; 2015.p.485-93.
25. Nurwanti K. Tingkat resesi gingiva menggunakan bulu sikat gigi lembut dan sedang pada mahasiswa fakultas kedokteran universitas yarsi. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi; 2016.p.15.
26. Manibuy DK, Pangemanan DH, Siagian KV. Hubungan kebiasaan merokok dengan status gingiva pada remaja usia 15-19 tahun. *Jurnal e-GIGI(eG)* 2015;3(2):556-60.
27. Bakri I. Prevalensi gingivitis terhadap kebiasaan mengunyah satu sisi pada anak usia 6-12 tahun. Skripsi. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar; 2015.p.21-2, 38.
28. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/ibu>. Diakses pada 14 Oktober, 2016.
29. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. <http://sdm.data.kemdikbud.go.id/SNP/dokumen/undang-undang-no-20-tentang-sisdiknas.pdf>. Diakses pada 14 Oktober, 2016.
30. Hasudungan RG, Rasman KP, Pujiastuti FA, Utami B, Supendi, Dewi DP. Statistik daerah provinsi DKI Jakarta 2014. Editor: Dewi DP. Jakarta: BPS provinsi DKI Jakarta; 2014.p.12.
31. Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://kbbi.web.id/puskesmas>. Diakses pada 21 Oktober, 2016.
32. Sariningrum E. Hubungan tingkat pendidikan, sikap, dan pengetahuan orang tua tentang kebersihan gigi dan mulut pada anak balita 3-5 tahun dengan tingkat kejadian karies di PAUD Jatipurno. Berita ilmu keperawatan ISSN 2009;2(3):119-24.

33. Anirah A. Peranan ibu dalam mengembangkan pendidikan Islam di lingkungan keluarga. *Musawa* 2010;2(1):11-24.
34. Abdullah SA. *Resep Hidup Sehat Cara Nabi*. Kiswah. Solo; 2011.p. 19.
35. Wahyudi MN. Pola hidup sehat dalam perspektif Islam. Skripsi. Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang; 2015.p.31.